

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini. Penelitian sebelumnya digunakan sebagai acuan dan referensi penulis dan memudahkan penulis dalam membuat penelitian ini. Penulis telah menganalisis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bahasan didalam penelitian ini untuk menghindari hasil penelitian yang serupa. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Jurnal Hasil penelitian (Adnan Husada Putra: 2016 hal.41) dengan judul “Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Blora”  
Dari hasil penelitian diketahui bahwa bentuk nyata dari ekonomi masyarakat yaitu berupa dukungan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), sehingga hasil produksi dari UMKM tidak hanya dipasarkan dipasar lokal tetapi juga diluar daerah dan semakin berkembang. Apalagi jika didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, pemasaran produk tidak lagi dibatasi tempat dan waktu. Serta tidak hanya dari pemerintah saja melainkan dari partisipasi masyarakat juga yang ingin berwirausaha dari mulai usaha kecil sampai menengah. Dalam penelitian ini membahas tentang strategi Perencanaan Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dikabupaten blora, sedangkan penulis sekarang membahas peran UMKM Tahu dan Tempe dalam kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Persamaanya adalah penelitian yang dilakukan oleh Adnan Husada Putra Membahas tentang Peran UMKM Kesejahteraan

Masyarakat, Penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan deskriptif saja. ( Adnan Husada Putra: 2016 hal.41)

2. Jurnal Hasil penelitian ini (Yuli Rahmini Suci: 2016) dengan judul “Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat diwilayah Pedesaan”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pemerintah telah banyak melakukan kebijakan demi melindungi UMKM agar berkembang. Kebijakan yang diambil mulai dari hulu hingga hilir. Secara umum pemerintah membuat kebijakan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi yang terkait langsung dengan UMKM untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa. Pembinaan harus dipantau oleh pemerintah dalam hal ini Tingkat Desa sebab yang bersentuhan langsung dengan UMKM sebagai basis usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini Membahas tentang pengembangan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diwilayah pedesaan, penelitian sebelumnya membahas tentang peran UMKM Tahu dan Tempe terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Persamaan penelitian ini adalah metode yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu metode kualitatif, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. ( Yuli Rahmini Suci: 2016)
3. Jurnal penelitian yang ditulis oleh *Khofifatul Alivia, Dkk (2022) Sahmiyya, 1(1), 135-142, Vol. 1 No. 1 (2022): Nomor 1 2022* dengan judul "Analisis Keberadaan UMKM Pengrajin Tahu-Tempe dan Potensi Peningkatan Perekonomian Masyarakat". Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif analitis. Hasil penelitian ini adalah di mana UMKM di dukuh sukouoso kelurahan

kabupaten batang berkontribusi besar terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga pelaku UMKM tahu-tempe di wilayah tersebut.dengan menjalankan hidup sehari-hari serta menabung. Bahkan dapat membuka peluang usaha lainnya dan lapangan pekerjaan bagi orang lain ataupun masyarakat sekitar. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneltian sekarang adalah Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Perbedaan skripsi ini dengan yang penulis susun adalah jika dalam skripsi ini membahas mengenai potensi dan kontribusi UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat maka di skripsi penulis hanya membahas mengenai dampak dari UMKM terhadap kondisi social ekonomi masyarakat yang diukur menggunakan perspektif ekonomi islam.

4. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh *Nur Santi (2022)* Dengan judul "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Industri Pengolahan Terhadap Kesejahteraan Masyarkat Di Kota Banda Aceh" Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan metode wawancara,observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan keberadaan UMKM sektor industri pengolahan di kota banda aceh berperan terhadap kesejahteraan masyarakat kota banda aceh, industri pengolahan dapat menyerap tenaga kerja dengan baik serta meningkatkan pendapatan masyarakat .di harapkan kepada pemerintah kota banda aceh untuk memperhatikan keberadaan industri pengolahan baik kecil maupun besar yang ada di kota banda aceh. Perbedaan peneltian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah dimana dalam skripsi ini fokus penelitian terhadap kesejahteraan masyarakat secara umum, sedangkan di skripsi penulis fokus terkait kondisi social ekonomi masyarakat yang diukur

menggunakan perspektif ekonomi islam. Persamaan skripsi ini dengan yang penulis susun adalah Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh *Ade Muhammad* (2015) yaitu

5. Jurnal penelitian ini dilakukan oleh *Sri Mariati, Dkk Tahun* (2020) dengan judul "Analisis Pengembangan Produk Tahu Dan Tempe (Studi Kasus Industri Muawanah Di Desa Lambusa Kec.Konda Kab Konawe Selatan)" penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini Biaya variabel merupakan biaya yang harus dikeluarkan setiap hari untuk pembelian bahan baku usaha dari tabel di atas menggambarkan biaya variabel yang dikeluarkan setiap harinya untuk produksi yaitu 118.000.dalam satu kali produksi ada bahan-bahan tertentu seperti garam,minyak dan bawang maksimal penggunaannya 2-3 kali pakai. Dalam satu kali pembuatan tempe kedelai yang digunakan sebesar 250 kg tempe yaitu sebesar 1.900.000 rupiah ini untuk bahan baku saja dalam satu hari satu hari untuk 250 kg kedelai menghasilkan 5.600 bungkus tempe dengan harga jual produsen 800 rupiah perbungkus tempe jadi pendapatan kotor dalam satu hari 4.480.000 rupiah dikurangi dengan biaya bahan bakar sebesar 150.000 transportasi 100 ribu upah karyawan 500 ribu biaya tak terduga 150 sehingga ditotal laba bersih yang di dapatkan saat tempe habis terjual yaitu 2.000.000 ini belum perhitungan dengan biaya yang dikeluarkan biaya bahan baku dan jika tempe habis terjual secara keseluruhan. Melihat dari estimasi harga yang ditasirkan oleh penulis merupakan laba yang cukup bagi usaha UKM akan tetapi dalam usaha pasti ada kecenderungan untuk gagal semisal dalam satu hari tidak ada yang bisa menjamin produk kita tawarkan dapat terjual dengan habis tapi kembali lagi pada kita

individu bagaimana kita sabar dan melahirkan jiwa wirausaha yang kompetiti dan selalu berinovasi. persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah Sekarang zaman milenial yang sering mengabadikan apa yang mereka makan di sosial media, tentunya jika menarik, dari kemasan kemungkinan besar kaum milenial akan mengabadikan makanan yang mereka makan di sosial media . namun jika dari kemasan saja tidak menarik, kemungkinan besar mereka tidak akan mengabadikan makanan tersebut. Pengembangan tahu dan tempe yang saya buat ini sangat menarik dari kemasan, label serta rasanya yang enak. Jika pengembangan usaha tahu dan tempe ini dijalankan sangat menguntungkan bagi industri muawanah, karena pendapatan bertambah sehingga keuntungan diperoleh cukup besar, industri muawanah bisa berkembang dan lebih mudah dikenal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh *Sri Mariati, Dkk Tahun (2020)* yaitu bagaimana analisis pengembangan produk tahu tempe yang hanya mengarah pada pengembangan produk itu saja seperti inovasi dalam membuat produk tahu dan tempe yang beraneka ragam dalam bentuk yang berbedah agar terlihat menarik dari kemasan, rasa, dan metode penjualan, sedangkan penelitian saat ini membahas mengenai peran dari UMKM terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang diukur menggunakan perspektif ekonomi islam. Persamaan skripsi ini dengan yang penulis susun adalah metode yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis.

Melihat dari hasil kelima penelitian diatas, peneliti beranggapan bahwa penelitian yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dan Tempe Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi

Islam” di desa Lambusa kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Namun dari kajian peneletian di atas belum ada yang mengkaji tentang limbah industri tahu dan tempe. Adapun pembaharuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah limbah industri dimanfaatkan untuk dijual kembali, dikonsumsi, dan untuk memberi makan ternak.

## **2.2.Landasan Teori**

### **2.2.1 Pengertian Peran**

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.(Soekanto,2002:243).

Menurut Robert Linton (1936), teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang diterapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama kita untuk menuntun berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.

Menurut Biddle dan Thomas dalam Sarwono (2013:215), membagi peristilahan teori peran dalam empat golongan yaitu menyangkut:

1. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial;
2. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut;

3. Kedudukan orang-orang dalam berperilaku;
4. Kaitan antar orang dan perilaku.

Soekanto (2007: 213), mengungkapkan bahwa peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan menurut Biddle dan Thomas dalam Sarwono (2013:224), menyatakan bahwa peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Hal ini senada dengan Suhardono (1994:15), mendefinisikan bahwa peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi.

Suhardono dalam Patoni (2007:40), mengungkapkan bahwa peran dapat dijelaskan dengan beberapa cara yaitu: pertama, penjelasan historis: konsep peran pada awalnya dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama dan teater yang hidup subur pada zaman Yunani Kuno atau Romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Kedua, pengertian peran menurut ilmu sosial, peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

Dalam ilmu sosiologi ditemukan dua istilah yang akan selalu berkaitan, yakni status (kedudukan) dan peran sosial dalam masyarakat. Status biasanya didefinisikan sebagai suatu peringkat kelompok dalam hubungannya dengan

kelompok lain. Adapun peran merupakan sebuah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki suatu status tertentu tersebut (Mahmud, 2012:109).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa peran merupakan seperangkat perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya serta tindakan tersebut sangat diharapkan oleh banyak orang

### **2.2.2 Pengertian UMKM**

Di Indonesia, definisi UMKM di atur dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. (Al Firmansyah, 2018, h 1)

Didalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.

- b) Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp.50 juta sampai paling banyak Rp 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000, dan.
- c) Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

### **2.2.3 Pengertian Tahu Dan Tempe**

#### **A. Tinjauan Tahu Secara Umum**

Tahu merupakan bahan makanan yang terbuat dari kedelai yang sudah banyak dikenal di masyarakat dan banyak diminati, karena harganya murah, mudah didapat, dan mengandung nilai gizi yang banyak. Tahu berasal dari negeri Cina dan merupakan koagulasi dari protein kedelai. Koagulasi protein dilakukan dengan bahan-bahan yang bersifat asam, selanjutnya koagulan dari protein kedelai tersebut disaring dan dipadatkan menjadi tahu (Pusat Studi Lingkungan Universitas Janabadra Yogyakarta, 2006). Di Indonesia, industri tahu berkembang sangat pesat. Di samping pasarannya cukup luas, industri tahu juga dapat dikerjakan dalam skala rumah tangga sehingga tidak membutuhkan investasi tinggi.

Dipasaran terdapat beberapa jenis tahu antara lain tahu putih (mentah), tahu kuning, tahu goreng, tahu sumedang, tahu bulat, dan lain-lain. Masing-masing jenis tahu tersebut memiliki cita rasa yang berbeda dan memiliki pangsa pasar sendiri-sendiri. Proses pembuatan untuk masing-masing jenis tahu tersebut sedikit berbeda. Di Indonesia, tahu sudah menjadi menu masakan favorit yang banyak kita jumpai dari warung kelas warteg hingga restoran papan atas. Selain sebagai

menu masakan lauk pauk, tahu telah diolah menjadi berbagai aneka produk makanan khas seperti tahu bakso, siomay, tahu goreng, tahu genjrot, gado-gado, dan aneka camilan seperti keripik tahu dan lain-lain (Salim, 2012).

Dilihat dari segi kesehatan, tahu merupakan makanan yang sangat menyehatkan dan murah harganya serta mengandung zat-zat yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan perbaikan gizi masyarakat.

#### B. Proses Pembuatan Tahu

Secara umum proses produksi tahu hampir sama, yaitu sortasi / pemilihan, perendaman, pencucian, penggilingan dan pengenceran, perebusan, penyaringan, penggumpalan, pencetakan, pengirisan, pengemasan. Pada tahapan proses penggumpalan, para pengrajin tahu dapat berbeda-beda, hal ini dapat mempengaruhi cita rasa maupun tekstur tahu yang dihasilkan. Proses Pembuatan tahu diperoleh dari hasil ekstraksi kedelai dan penggumpalan protein dengan menggunakan asam atau penggumpalan protein dengan menggunakan asam atau penggumpalan lainnya (Kementrian Lingkungan Hidup, 2006).

#### C. Pengertian Tempe

Tempe merupakan salah satu makanan tradisional yang ada di Indonesia yang tergolong ke dalam produk bioteknologi konvensional. Proses pembuatan tempe tidak lepas dari bantuan mikroorganisme *Rhizopus sp.* atau biasa dikenal dengan ragi tempe. Ragi tempe (*Rhizopus sp.*) disebut juga sebagai “starter tempe atau inokulum tempe”. Ragi tempe merupakan kumpulan spora kapang dan jamur yang digunakan sebagai bahan untuk pembibitan pada pembuatan tempe.1 Ragi tempe ini biasanya menggunakan beberapa campuran jenis jamur seperti *Rhizopus oryzae*, *Rhizopus oligosporus*, *Rhizopus stolonifer*, atau *Rhizopus arrhizus*,

sehingga dapat membentuk padatan kompak berwarna putih pada tempe.2 Jamur yang sering digunakan untuk pembuatan tempe, biasanya menggunakan jamur *Rhizopus oligosporus* dan *Rhizopus oryzae*. (Lz Nisa, 2021, h 1)

#### D. Sejarah Tempe

Awal (Sebelum tahun 1875). Tempe mungkin berasal dari pulau Jawa setidaknya beberapa abad yang lalu. Pada saat itu orang-orang Jawa, tanpa pelatihan formal dibidang mikrobiologi atau kimia berhasil mengembangkan sebuah makanan baru yang luar biasa dari proses fermentasi yang di sebut tempe.Makanan ini bisa di sebut produk pengganti daging, karena mereka memiliki banyak tekstur yang sama dengan daging,rasa, dan kandungan protein yang tinggi seperti makanan daging (Limando dkk.,2007).

Kata tempe di duga berasal dari Bahasa Jawa kuno.Pada zaman Jawa kuno.terdapat makanan berwarna putih terbuat dari tepung sagu yang di sebut tumpi. Tempe segar yang juga berwarna putih terlihat memiliki kesamaan dengan makanan tumpi tersebut (Badan Standarasi Nasional,2012).

#### E. Jenis Tempe

##### 1. Tempe Kedelai

Tempe yang umum di kenal masyarakat Indonesia adalah tempe dari kacang kedelai berwarna kuning,bentuknya padat dan berwarna putih.Tempe kedelai memiliki struktur yang kompak,padat dan tertutup oleh miselium berwarna putih.

##### 2. Tempe Koro

Tempe ini berasal dari daerah Waduk Kedung Ombo,di buat dari biji koro benguk. Struktur dan warnanya seperti tempe kedelai, tempe koro sebenarnya

mengandung senyawa alami asam sianida tetapi proses perendaman dan pencucian berulang kali membuat kandungan racunnya ini dapat hilang.

### 3. Tempe Kacang Hijau

Tempe ini disebut juga "mungbean tempe" dibuat dari kacang hijau, di Indonesia menempati urutan ke empat tempe yang di buat dari legum. Terkenal di daerah jawa tengah dan Yogyakarta, tempe kacang hijau ini memiliki tekstur yang khas.

### 4. Tempe Gembus

Tempe gembus di buat dari ampas gude (kacang iris) pada pembuatan pati. Tempe ini populer di daerah Lombok dan bali bagian timur, tempe ini memiliki tekstur yang lembut.

### 5. Tempe Kacang Merah

Istilah lain yang di berikan adalah "green bean tempe" di buat dari kacang merah (buncis). Tempe ini banyak di konsumsi di Indonesia,tetapi mendunia. Tempe ini juga memiliki kaya akan serat,kalsium,vitamin B dan zat besi.

## **2.2.4 Pengertian Kesejahteraan Masyarakat**

### A. Kesejahteraan Masyarakat

#### 1. Kesejahteraan

Konsep kesejahteraan di dunia adalah keadaan modern dimana manusia dapat memenuhi kebutuhan dasarnya yaitu pangan, sandang, papan, air bersih untuk minum dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan serta mempunyai pekerjaan yang memenuhi yang menunjang kehidupan. Kualitas hidup sehingga memiliki situasi sosial, yang menghasilkan status sosial yang bagi warga negara lain. Di bawah hak asasi manusia, definisi kesejahteraan sedikit banyak

menekankan bahwa setiap laki-laki atau perempuan, remaja dan anak memiliki hak untuk hidup layak dalam hal kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan pelayanan sosial. Jika tidak melanggar hak asasi manusia. (Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005, 24)

Adapun pengertian kesejahteraan menurut Undang-undang Kesejahteraan adalah tatanan kehidupan sosial material dan spiritual yang diliputi oleh rasa aman, kesucilaan, dan kedamaian lahir batin, yang memungkinkan setiap warga negara untuk berjuang mewujudkannya. kebutuhan fisik, spiritual dan sosial sebanyak mungkin, diri, keluarga dan masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban manusia berdasarkan Pancasila.

## 2. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Dalam Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wirausaha dan juga kita dapat melihat ada banyak sekali sahabat-sahabat nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar.

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status, jabatan seseorang.

Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan

utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-thayyibah). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistic (Chapra, 2001: 102).

Sistem kesejahteraan dalam konsep ekonomi Islam merupakan sistem yang menganut dan melibatkan faktor keimanan atau variabel (nilai-nilai Islam) sebagai salah satu unsur paling mendasar untuk mencapai kesejahteraan individu dan kolektif sebagai masyarakat atau negara.

Islam memandang tentang kesejahteraan komprehensif tentang hidup yaitu:

- 1) Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sook manusia terdiri antar fisik dan jiwa, karena kebahagiaan haruslah seimbang diantara keduanya.
- 2) Kesejahteraan dunia dan akhirat, karena manusia tidak hanya hidup di dunia saja tetapi hidup di akhirat juga. Kecukupan materi di dunia di tunjukkan untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibandingkan kehidupan akhirat.

Kesejahteraan dalam ekonomi Islam, yaitu kesejahteraan secara menyeluruh kesejahteraan material maupun spiritual. Konsep-konsep kesejahteraan menurut ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual dan juga nilai sosial.

Menurut Al-Ghazali untuk mencapai kesejahteraan tidak terlepas dari aktivitas ekonomi merupakan bagian dari bagian sosial masyarakat yang di tetapkan allah Swt, apabila tidak terpenuhi, kehidupan dunia akan runtuh dan kehidupan umat, manusia akan binasa.

Al-Ghazali juga mengemukakan alasan mengapa manusia melakukan aktivitas ekonomi yaitu:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan
- b. Mensejahterakan keluarga
- c. Membantu orang lain yang membutuhkan.

### 3. Indikator Kesejahteraan

Menurut Sugiharto dalam penelitiannya menjelaskan bahwa menurut Badan Pusat Statistik terdapat delapan indikator yang digunakan yang digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan, yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, kondisi perumahan, fasilitas perumahan, kesehatan anggota keluarga, kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan. Kemudahan mendaftarkan anak-anak ke pendidikan, dan akses mudah ke fasilitas transportasi. ( Eko Sugiharto,2007)

Sedangkan indikator kesejahteraan menurut pandangan islam Menurut Amirus Sodiq indikator-indikator kesejahteraan menurut pandangan Islam yaitu:

#### 1. Tauhid

Tergantung penuh kepada tuhan pemilik ka'bah, merupakan representasi pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan indikator kesejahteraan yang berpijak pada materi telah dipenuhi, hal itu tidak menjamin pemiliknyanya mengalami kebahagiaan, seringkali mendengar bahwa banyak orang

yang mempunyai rumah mewah, kendaraan mahal, harta yang melimpah tetapi hidupnya gelisah tidak tenang bahwa mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri padahal semua kebutuhannya terpenuhi. itulah ketergantungan manusia kepada tuhan yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepadanya secara ikhlas merupakan indikator utama dalam kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki).

## 2. Terpenuhinya Konsumsi

Dalam ekonomi islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia hendaknya bersifat secukupnya tidak boleh berlebihan apalagi dengan melakukan penimbunan demi mengeruk kekayaan terlebih jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama. Maka kita tidak akan menyaksikan penipuan, korupsi, pemerasan dan kejahatan lainnya.

## 3. Rasa Aman Dan Damai

Definisi Rasa Aman dan Damai menurut Tarwoto dan Wartonah (2010) adalah keadaan aman dan tentram. Sedangkan menurut Potter dan Perry (2005), ketika seseorang memiliki perasaan bebas dari cedera fisik maupun psikologis, maka ia memiliki rasa aman serta tentram. Kebutuhan rasa aman yaitu aman secara fisik, stabilitas, perlindungan kebebasan diri dari berbagai hal.

Hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman dan damai. Jika berbagai macam perampokan, pembunuhan, dan kejahatan-kejahatan dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan